

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait pengaruh *sensory play* terhadap peningkatan konsentrasi anak usia dini di RA Aisyiyah Kota Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan konsentrasi anak di RA Aisyiyah belum maksimal. Hal ini dilihat dari hasil pretes yang sudah dilakukan pada kelas A, dari 10 anak sebagai responden menunjukkan hasil rata-rata persentase 59% dari tingkat konsentrasi anak. Sehingga konsentrasi anak masih belum stabil, bahkan anak ada yang mengeluh cape saat belajar.
2. Penerapan *sensory play* kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Kegiatan awal di pimpin oleh para guru seperti baris bersama, doa bersama, berikrar dan nyanyi. Kegiatan inti di awalai pembiasaan membaca do'a, membaca surat-surat pendek dan membaca hadits-hadits pendek dengan gerakan, di lanjut peneliti memberikan afirmasi kepada anak-anak untuk memunculkan energi semangat belajar dan bermain. Selanjutnya kegiatan *sensory play* seperti; memasuki kegiatan inti untuk melakukan kegiatan *sensory play* yaitu memasukkan bola kedalam tongsampah, kemudian menuangkan air kedalam cup sesuai batas karet yang ditentukan, dan dilanjut dengan mencari angka dan huruf di dalam air yang berwarna, lalu anak menuliskannya dikertas kosong yang telah disediakan. Dan terakhir kegiatan penutupan dan evaluasi belajar.
3. Kegiatan *sensory play* memberikan perngaruh terhadap peningkatan konsentrasi anak usia dini di RA Aisyiyah. Hal ini dibuktikan dari bertambahnya rata-rata nilai postes sebesar 85% dengan hasil pada tabel uji paired sampel t-test yang menunjukkan output Pair 1 diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari *sensory play* terhadap peningkatan konsentrasi anak usia dini. Yang artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## B. Saran

1. Bagi lembaga dan khususnya orangtua di Indonesia lebih diperhatikan lagi tentang bagaimana peningkatan dan tumbuh kembang anaknya terutama pada peningkatan konsentrasi anak. Karena dengan melihat anak yang suka mengeluh cape pada saat belajar ataupun bermain peningkatan konsentrasi itu lah yang kurang diperhatikan oleh sekitar kita.
2. Bagi guru dan pendidik lainnya lebih baik dan lebih memperbanyak inovatif dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran, agar anak tidak mudah bosan dan cenderung terlihat lesu.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan bahan dan alat serta model kegiatan lainnya yang dapat mengoptimalkan waktu guna mengetahui peningkatan konsentrasi anak usia dini